

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis dengan nilai probabilitas ( $p$ ) 0,238 lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$  dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna nilai hematokrit metode manual (mikrohematokrit) dengan metode otomatis.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Laboratorium**

Pemeriksaan hematokrit dapat menggunakan metode otomatis atau metode manual sebab tidak ada perbedaan bermakna hasil pemeriksaan hematokrit, tapi metode otomatis lebih efektif daripada metode manual dan pada metode manual kurang *safety*.

##### **5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Melakukan penelitian perbandingan pemeriksaan hematokrit metode manual dengan metode otomatis pada pasien dengan gangguan pada sel darah merah.
2. Melakukan penelitian tentang efesiansi antara metode mikrohematokrit dengan metode otomatis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif, U.M.T. 2012. *Perbedaan Pemeriksaan Hematokrit Metode Makro (Wintrobe) dan Metode Mikro. Karya Tulis Ilmiah. Semarang. Fakultas Kesehatan. Universitas Indonesia Timur*.
- Esa, T., Aprianti, S., Arif, M., Hardjoeno. 2006. *Nilai Rujukan Hematologi Pada Orang Dewasa sehat Berdasarkan Sysmex XT-1800i*. Makassar: Bagian Patologi Klinik FK.UNHAS/RS dr. Sudirohusodo.
- Gandasoebrata, R. 2007. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hidayat, A. dan Aziz, A. 2008. *Buku Saku Praktikum Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC.
- John, L.S., Dacie, S.M., Lewis. 1991. *Practical Haematology*. Singapore : ELBS
- Kakkar, N. 2009. *Red Cell Cytograms Generated by an ADVIA 120 Automated Hematology Analyzer: Characteristic Patterns in Common Hematological condition*.
- Kee, J. L.F. 2007. *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik*. Jakarta: EGC.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Interpretasi Data Klinik*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium*. Jakarta.
- Kiswari, R. 2014. *Hematologi dan Tranfusi*. Jakarta: Erlangga.
- Koeswardani R, Boentoro, Budiman. 2001. *Flow Cytometri dan Aplikasi Alat Hitung Sel Darah Otomatik Technicon H-1 dan H3*. Malang: Laboratorium Patologi Klinik FK Unibraw RSUD Dr. Syaiful Anwar
- Mengko R,. 2013. *Instrumen Laboratorium Klinik*. ITB : Bandung.
- Murti, B. 2010. *Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Edisi K-2 Gadjah Mada Universty Press :127-150

- Notoadmojo, S. 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwaningsih, I. 2011. *Perbedaan Hasil Pemeriksaan Kadar Hematokrit Secara Manual dan Automatik. Karya Tulis Ilmiah. Semarang. Fakultas Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Semarang.*
- Sacher, R. A. dan Richard, A.M. 2004 . *Pemeriksaan Laboratorium Kedokteran Edisi II*. Jakarta: EGC.
- Subroto, L. 2002. *Patologi Klinik I (Hematologi)*. Surabaya: Broto Jaya Press.
- Supariasa, IDN., Bakri, B., dan Fajar, I. 2001. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta:EGC
- Sutedjo, A.Y. 2007. *Buku Saku Mengenal Penyakit Melalui Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Yogyakarta: Amara Books.
- Tahono,. Sidharta, B.R.A. dan Pramudianti, M.I.D. 2014. *Buku Ajar Flebotomi*. Surakarta: UNS Press.
- Wintrobe, M. 1974. *Clinical Hematology*. 7 th ed. Lea and Febringer. Philadelphia.
- Wirawan, R. 2011. *Pemeriksaan Laboratorium Hematologi*. Jakarta: FKUI.

Lampiran 1

Hasil Pemeriksaan hematokrit

No	Kode	P/L	Manual (%)	Otomatis (%)
1	A02	P	37	36.6
2	A03	P	39	38.5
3	A04	P	39	34.1
4	A05	P	47	44.9
5	A06	L	39	40.9
6	A07	L	36	34.1
7	A08	P	41	39.6
8	A09	P	46	44.4
9	A10	L	39	35.5
10	A11	L	37	41.0
11	B01	P	39	38.6
12	B02	L	39	45.0
13	B03	P	41	34.2
14	B04	P	46	40.2
15	B05	L	43	42.2
16	B06	L	48	47.0
17	B07	P	40	36.2
18	B08	P	40	38.6
19	B09	P	33	35.0
20	B10	L	50	46.1
21	C01	P	37	40.7
22	C02	P	40	39.7
23	C03	L	45	49.1
24	C04	P	34	40.5
25	C05	P	38	37.1
26	C06	P	43	43.2
27	C07	P	36	37.3
28	C08	P	38	39.9
29	C09	P	43	36.6
30	C10	L	47	40.1
31	D01	L	40	43.8
32	D02	L	47	44.1
33	D03	L	45	43.4
34	D04	L	45	45.4
35	D05	P	40	37.2
36	D06	P	37	35.5
37	D07	P	41	40.1
38	D08	P	45	47.0
39	D09	P	37	37.5
40	D10	P	33	32.3
41	E01	P	34	32.5
42	E02	L	43	41.5

43	E03	P	38	37.5
44	E04	P	35	34.7
45	E05	P	38	40.9
46	E06	P	43	42.3
47	E07	P	40	43.0
48	E09	P	36	36.9
49	E10	P	40	39.1

Lampiran 2  
 Hasil Uji *Paired Samples T-Test*

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Manual	49	40.347	4.1711	33.0	50.0
Otomatik	49	39.829	4.0692	32.3	49.1

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Manual	Otomatik
N		49	49
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40.347	39.829
	Std. Deviation	4.1711	4.0692
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.084
	Positive	.145	.084
	Negative	-.092	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		1.018	.586
Asymp. Sig. (2-tailed)		.251	.882

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Manual	40.347	49	4.1711	.5959
	Otomatik	39.829	49	4.0692	.5813

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Manual & Otomatik	49	.729	.000

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Manual - Otomatik	.5184	3.0348	.4335	-.3533	1.3901	1.196	48	.238

Lampiran 3  
Tabel data hasil uji presisi

Tanggal	Hematokrit	Rerata	SD	CV
12	43,7	44,1	0.43	0,98
13	44,1			
14	43,9			
16	44,2			
17	44,1			
19	43,7			
20	44,3			
21	45,1			
22	44,5			

Sumber data sekunder diolah



Lampiran 4  
Foto penelitian.



Gambar 1. Alat ADVIA 120



Gambar 2. Sentrifuge mikrohematokrit



Gambar 3. Tabung hematokrit dan skala hematokrit